



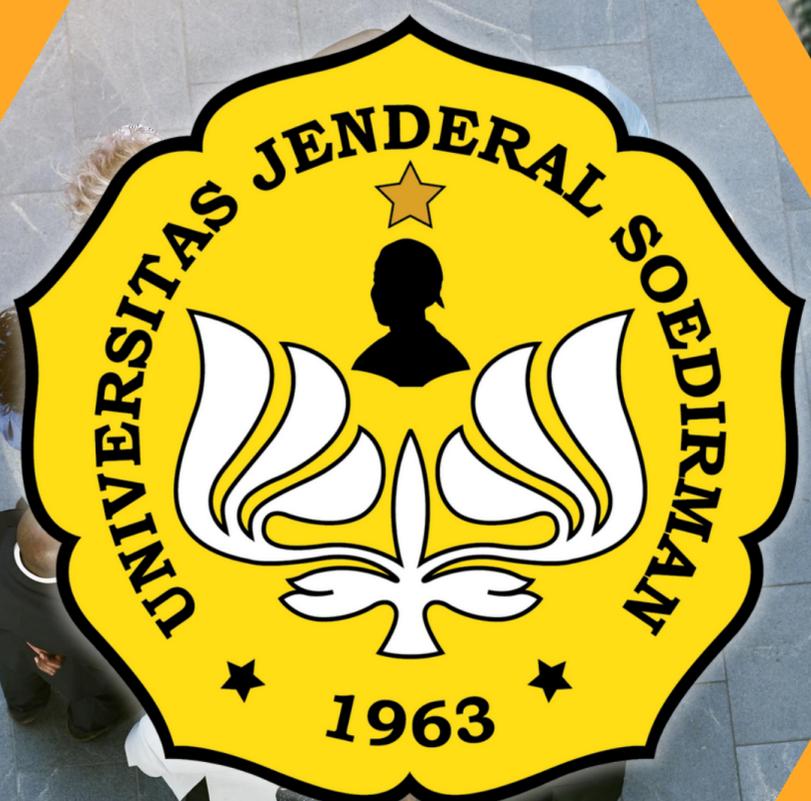
**GPM**  
**FIB Unsoed**

# LAPORAN RTM

**Rapat Tinjauan Manajemen**  
**Fakultas Ilmu Budaya**  
**Universitas Jenderal**  
**Soedirman**  
**2022**

**Disusun oleh:**

**Gugus Penjamin**  
**Mutu FIB Unsoed**



**LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2022**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**

**1. PENGANTAR**

Dalam rangka menindaklanjuti temuan pada laporan hasil audit mutu internal (AMI) pada tujuh program studi di FIB Unsoed maka dipandang perlu dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM diharapkan menghasilkan upaya-upaya perbaikan untuk menindaklanjuti temuan tersebut. Upaya-upaya tersebut menjadi komitmen pimpinan FIB Unsoed untuk perbaikan dan peningkatan mutu di FIB Unsoed. Saya mewakili GPM menyampaikan Terima kasih kepada semua pihak yang membantu pelaksanaan RTM pagi ini sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam siklus SPMI di FIB Unsoed . RTM ini menjadi salah satu pilar pendukung keberhasilan implementasi sistem penjaminan mutu di FIB Unsoed.

FIB Unsoed telah memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yakni dokumen Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Formulir yang sedang dalam proses penyusunan. SPMI FIB Unsoed telah diupayakan dilaksanakan pada semua level lingkup FIB Unsoed. Sesuai dengan siklus SPMI yaitu siklus PPEPP: penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan/perbaikan, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan SPMI di FIB Unsoed melalui Audit Mutu Internal (AMI). AMI telah dilaksanakan pada 7 prodi, yaitu Sastra Inggris, Sastra Indonesia, Sastra Jepang, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, D-3 Bahasa Inggris, dan D-3 Bahasa Mandarin. Kegiatan audit oleh tim auditor AMI yang dibentuk berdasarkan ST Dekan FIB Unsoed yaitu Dr Yusidan Lusiana dan Dr. Dyah Tjaturrini.

Hasil AMI disampaikan oleh GPM FIB Unsoed untuk ditindak lanjuti oleh masing-masing prodi. Mekanisme tindak lanjut atas temuan yang dilaporkan oleh GPM FIB Unsoed dan ditempuh melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM adalah pertemuan yang dilakukan oleh manajemen secara periodic untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan institusi untuk memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem manajemen mutu dan manajemen pelayanan. Tujuan utama RTM adalah membahas tindak lanjut temuan audit. RTM dipimpin langsung oleh pimpinan dan dihadiri oleh seluruh jajaran struktural. Idealnya, RTM dilaksanakan secara berjenjang dimulai dari jenjang paling rendah (prodi), dilanjutkan di institusi. Maksud berjenjang adalah jika tindak lanjut temuan yang belum dapat diselesaikan di prodi maka

dapat dibawa ke RTM tingkat insitusi. Luaran yang diharapkan dari RTM adalah berupa kebijakan untuk peningkatan efektivitas sistem penjaminan mutu dan prosesnya.

#### **1. DASAR PELAKSANAAN**

Dasar pelaksanaan RTM ini adalah SK Rektor Unsoed No. 669/UN23/DI.05/01/2022 tentang tim gugus penjamin mutu FIB Unsoed yang bertugas memastikan pelaksanaan siklus penjaminan mutu berjalan baik di lingkungan FIB.

#### **2. TUJUAN**

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah pertemuan yang dilakukan oleh GPM dengan struktural FIB Unsoed secara periodik minimal 1 tahun sekali untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu, dan kinerja pelayanan atau upaya FIB Unsoed guna memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas sistem manajemen mutu dan sistem pelayanan FIB Unsoed.

#### **3. PERENCANAAN**

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dengan Dekan FIB Unsoed setelah diterbitkannya laporan AMI. Dekan mengundang RTM dengan Surat undangan bernomor 2421/UN 23.14/TU/2022 tertanggal 8 Juli 2022 mengundang para pihak yakni Para wakil dekan, Tim GPM, Ketua GKM, Asesor Tim AMI, Para Koorprodi, para Kajur, KTU, Kasubag.

#### **4. PELAKSANAAN**

Waktu Pelaksanaan RTM dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Jumat, 8 Juli 2022.

Waktu : 08.00 s/d 11.30

Tempat : Aula Gedung D (Gedung H. Bambang Lelono) FIB Unsoed.

Peserta yang menghadiri RTM fakultas sebanyak 30 orang yang terdiri atas unsur Dekanat FIB Unsoed, Kajur, Koorprodi, KTU, Kasubag, GPM, dan GKM. Pimpinan Rapat RTM dipimpin langsung oleh Dekan FIB Unsoed. Agenda RTM membahas atau menindak lanjuti temuan pada enam program studi lingkup FIB Unsoed yang tertuang pada laporan AMI tahun 2022. Hasil AMI disampaikan oleh Tim Auditor AMI.

## 5. HASIL

### A. Hasil Temuan AMI

NO	STANDAR	DESKRIPSI STANDAR	BOBOT							RERATA
			S-1 Sastra Inggris	S-1 Sastra Indonesia	S-1 Sastra Jepang	S-1 Pend Bahasa Inggris	S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia	D-3 Bahasa Inggris	D-3 Bahasa Mandarin	
1	1	Kompetensi Lulusan	3,6	3,4	3,9	3,6	3,5	3,7	3,9	3,66
2	2	Isi Pembelajaran	3,5	3,6	3,4	3,5	3,7	3,5	3,5	3,53
3	3	Perencanaan Pembelajaran	3,7	3,5	3,5	3,5	3,5	3,4	3,4	3,5
4	4	Proses Pembelajaran	3,0	3,0	3,0	3,2	3,2	3,0	3,0	3,06
5	5	Penilaian Pembelajaran	3,2	3,2	3,2	3,2	3,3	3,1	3,0	3,17
6	6	Dosen dan Tenaga Kependidikan	3,0	3,0	3,1	3,0	3,0	2,9	2,8	2,97
7	7	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	3,3	3,3	3,3	3,3	3,3	3,3	3,3	3,3
8	8	Pengelolaan Pembelajaran	3,1	3,1	3,0	3,0	3,1	3,2	3,1	3,08
9	9	Pembiayaan Pembelajaran	3,2	3,2	3,2	3,2	3,2	3,2	3,2	3,2
10	10	Kurikulum	3,3	3,4	3,2	3,3	3,2	3,2	3,2	3,26
11	11	Hasil Penelitian	3,2	3,1	3,5	3,3	3,2	3,3	3,2	3,26
12	12	Isi Penelitian	3,0	3,2	3,1	3,2	3,1	3,2	3,1	3,21
13	13	Proses Penelitian	3,1	3,1	3,0	3,0	3,1	3,2	3,1	3,08
14	14	Penilaian Penelitian	3,2	3,2	3,2	3,2	3,3	3,1	3,0	3,17
15	15	Peneliti	3,0	3,0	3,1	3,0	3,0	2,9	2,8	2,97
16	16	Sarana dan Prasarana Penelitian	3,1	3,1	3,1	3,1	3,1	3,1	3,1	3,1
17	17	Pengelolaan Penelitian	3,1	3,1	3,1	3,1	3,2	3,1	3,2	3,13
18	18	Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	3,0	3,0	3,1	3,0	3,0	2,9	2,8	2,97
19	19	Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	3,2	3,1	3,5	3,3	3,2	3,3	3,2	3,26

20	20	Isi Pengabdian Kepada Masyarakat	3,0	3,2	3,1	3,2	3,1	3,2	3,1	3,21
21	21	Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	3,1	3,1	3,0	3,0	3,1	3,2	3,1	3,08
22	22	Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat	3,2	3,2	3,2	3,2	3,3	3,1	3,0	3,17
23	23	Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	3,2	3,1	3,5	3,3	3,2	3,3	3,2	3,26
24	24	Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat	3,3	3,3	3,3	3,3	3,3	3,3	3,3	3,3
25	25	Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat	3,3	3,4	3,2	3,3	3,2	3,2	3,2	3,26
26	26	Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat	3,0	3,0	3,1	3,0	3,0	2,9	2,8	2,97
27	27	Kemahasiswaan	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
28	28	Sistem Informasi	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
29	29	Kerja Sama	3,5	3,5	3,7	3,5	3,5	3,6	3,6	3,6
30	30	Pelayanan Publik	3,3	3,3	3,3	3,3	3,3	3,3	3,3	3,3
<b>TOTAL RERATA</b>										<b>3,34</b>

## 1) Bidang 1

- a). Dokumen terkait SPMI yang belum lengkap. Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. Ketersediaan dokumen mutu kebijakan SPMI manual SPMI, standar SPMI dan formulis SPMI. yang belum ada teraksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), Bukti sah efektifitas pelaksanaan penjaminan mutu; memiliki external *benchmarking* dalam peningkatan mutu.
- b) Road Map Penelitian dan Pengabdian dosen yang berisi tentang bidang ilmu, jenis skim (hibah), dan kesesuaiannya dengan visi misi prodi. Melalui evaluasi kesesuaian PKM dosen dan mahasiswa untuk pengembangan keilmuan;
- c) Luaran penelitian dan pengabdian yang belum dijadikan HKI;
- d) Perlu diadakan rapat koordinasi perbidang bersama prodi secara *offline/regular*;
- e) Memaksimalkan tim MBKM fakultas sebagai sumber pengetahuan terkait MBKM.
- f) Wacana mengganti tugas akhir berupa skripsi dengan produk atau luaran dari kegiatan mahasiswa yang lolos kompetisi nasional. Penyesuain dengan Peraturan Rektor Nomor 18 tahun 2015 tentang Pemberian penghargaan akademik kepada mahasiswa berprestasi khusus.

## 2) Bidang 2

- a) Perlu pembacaan bersama terkait dengan tupoksi disetiap unit kerja.
- b) Diperlukan upaya untuk meningkatkan kinerja personal tenaga kependidikan.
- c) Belum memadainya tenaga pendidik dengan kualifikasi akademis doktor.
- d) Kurangnya dosen dengan jabatan fungsional lektor dan lektor kepala.
- e) Belum tersedianya data terkait pemetaan dosen sesuai dengan jabatan fungsional.
- f) Belum tersedianya data tenaga kependidikan (administrasi, pustakawa, teknisi, dan laboran) sesuai dengan kompetensi.
- g) Belum maksimalnya pemahaman dosen terkait dengan BKD dan SISTER yang berujung pada penilaian PAK.
- h) Penambahan kuota PNS atau ASN melalui P3K
- i) Pentingnya peningkatan kompetensi keterampilan teknis terkait dengan adaptasi teknologi bagi para tenaga kependidikan, misalnya untuk membuat Gform, Infografis, dll yang sangat dibutuhkan untuk percepatan penyebaran informasi dan administrasi.

### **3) Bidang 3**

- a) Kurangnya sosialisasi intensif terkait kegiatan ini kepada mahasiswa;
- b) Belum adanya kewajiban mahasiswa mengikuti kedua kegiatan tersebut;
- c) Belum adanya pemahaman yang baik dan mendalam dari mahasiswa terkait dengan luaran serta maksud dan tujuan kegiatan tersebut;
- d) Belum terintegrasinya kegiatan tersebut dalam mata kuliah;
- e) Perlunya penanganan yang tepat, strategi yang lebih baik mengamati belum adanya proposal yang di tingkat universitas/nasional;
- f) Perlu adanya pendampingan dan pelatihan bagi dosen pendamping/pembimbing
- g) Belum adanya wadah bagi para mahasiswa yang telah berhasil mengikuti kegiatan melalui Expo PMW fakultas;
- h) Perlu adanya pendampingan bagi mahasiswa sampai memperoleh SIUP.

#### **B. Tindak Lanjut**

1. Memahami pelaksanaan pendukung IKU Sebagian besar merupakan dosen/tenaga pendidik, diperlukan peninjauan ulang terkait dengan hal-hal teknis atau administrasi yang selama ini dipegang oleh dosen. Misalnya website fakultas/prodi, pengisian borang, dll perlu dipertimbangkan untuk dapat dilakukan oleh tenaga kependidikan.
2. Peninjauan PD Dikti terkait nama-nama dosen, karena masih terdapat dosen yang sudah meninggal dunia/pindah/keluar/salah penempatan yang masih tercatat di PD Dikti prodi.
3. Diperlukan pembacaan bersama PP Rektor Unsoed Nomor: 30 Tahun 2019 tentang “Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Universitas Jenderal Soedirman” mengenai tupoksi pada setiap unit sehingga setiap unit memahami dan dapat melaksanakan tupoksi yang sesuai dengan tanggung jawabnya.

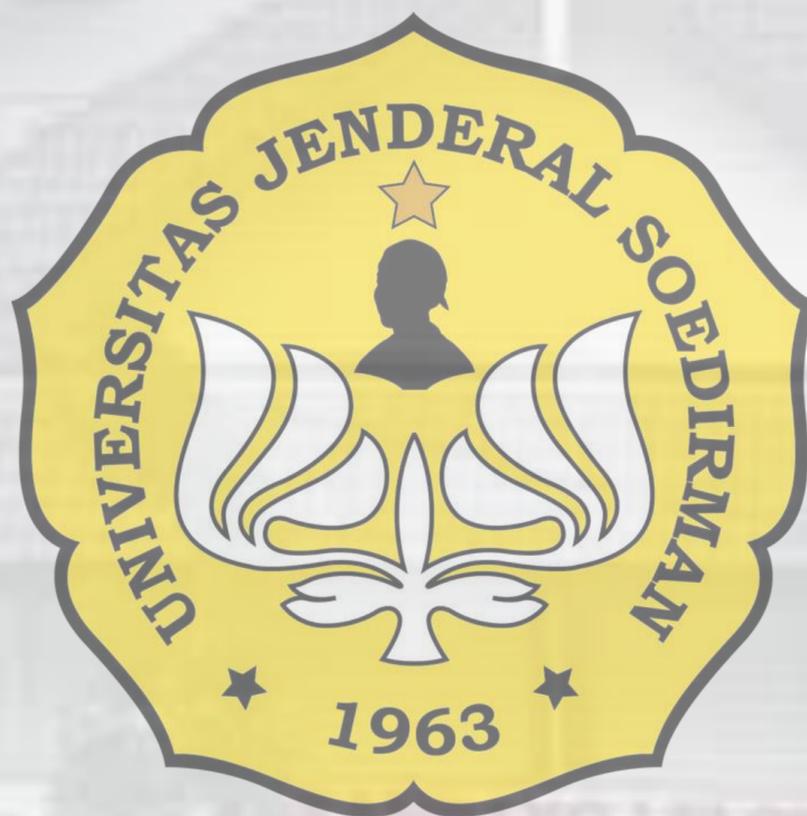
#### **C. Perubahan Yang Dapat Mempengaruhi Sistem Manajemen Mutu**

Secara garis besar, Fakultas Ilmu Budaya memiliki semangat serta SDM yang mumpuni, yang dapat membawa FIB berkibar lebih baik, dapat membawa nama Unsoed menjadi lebih baik lagi. Audit Mutu Internal (AMI) merupakan salah satu tahapan kegiatan dalam siklus SPMI yang dilaksanakan setiap tahun sekali untuk program studi dibawah

kendali Gugus Penjaminan Mutu. Untuk itu pelaksanaan tahun depan dapat dilaksanakan oleh TIM GPM FIB bersama dengan auditor fakultas. Dengan demikian Dekan memberikan ST kepada nama-nama yang ditunjuk untuk melaksanakan kegiatan AMI.

## **6. PENUTUP**

Demikian laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tahun 2022 ini dibuat untuk tahapan siklus SPMI berikutnya dan dapat digunakan sebagai data dukung dokumen mutu demi terlaksananya dan tercapainya budaya mutu FIB Unsoed. Sekali lagi saya sampaikan Terima kasih kepada semua pihak yang membantu dan menyukseskan RTM ini.



FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN  
Jl. DR. Soeparno No.60, Karangwangkal, Kec.

